

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Pasar Giwangan dalam perspektif Van Meter dan Van Horn, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. **Sasaran dan Standar Kebijakan:**

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta telah berhasil menerapkan kebijakan dengan sasaran dan standar yang jelas terkait pengelolaan sampah di pasar. Langkah ini menciptakan dasar yang kuat untuk keberlanjutan dan kebersihan pasar. Diperlukan pemeliharaan dan peningkatan terus-menerus terhadap kebijakan ini.

2. **Sumber Daya dan Insentif yang Tersedia:**

Dinas memiliki potensi besar untuk memperkuat pelaksanaan kebijakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Perlu dilakukan alokasi anggaran yang cerdas, pelatihan intensif bagi personel, dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung partisipasi aktif semua pihak di pasar.

3. **Hubungan Antar Organisasi yang Berkualitas:**

Kerjasama dengan organisasi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup, dapat meningkatkan efektivitas program pengelolaan sampah. Dinas perlu terus menjalin hubungan yang erat untuk memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya tambahan dari organisasi mitra.

4. **Karakteristik Lembaga Pelaksana:**

Dinas telah menunjukkan keahlian khusus dan keterlibatan yang baik dalam pengelolaan sampah. Tetapi, perlu dipertahankan dan ditingkatkan keahlian,

transparansi, dan kemampuan lembaga dalam pengambilan keputusan untuk menjamin keberhasilan program.

5. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik:

Dinas perlu memahami dan memantau secara aktif kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang dapat memengaruhi kebijakan pengelolaan sampah. Hal ini memungkinkan penyesuaian strategi untuk menghadapi perubahan dinamika masyarakat setempat.

6. Respons dan Sikap Pelaksana:

Sikap positif dan keterlibatan aktif dari pelaksana sangat penting. Dinas perlu terus memberikan informasi yang jelas dan memotivasi para pelaksana untuk mencapai tujuan keberlanjutan pasar.

Dalam konteks kecukupan regulasi pengelolaan sampah di Pasar Giwangan Kota Yogyakarta, penting untuk terus menerapkan pendekatan edukasi yang intensif kepada para pedagang. Edukasi ini harus menasar pemahaman tentang manfaat ekonomi dari pemilahan sampah dan praktik daur ulang. Melalui pendekatan ini, diharapkan para pedagang dapat memahami bahwa pengelolaan sampah yang baik tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan potensi ekonomi mereka. Peningkatan kesadaran akan pentingnya peran aktif dalam pengelolaan sampah akan membantu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, seperti ketidaktahuan akan manfaat dari praktik pengelolaan sampah yang baik, ketidakmampuan dalam melakukan pemilahan sampah, dan kurangnya motivasi untuk terlibat dalam praktik daur ulang.

## 5.2 Saran

1. Edukasi Intensif:

Perlu dilakukan edukasi yang lebih intensif kepada pedagang dan pengunjung mengenai manfaat ekonomi dari pemilahan sampah dan praktik daur ulang.

Peningkatan kesadaran akan pentingnya peran aktif dalam pengelolaan sampah dapat mengatasi hambatan.

2. Penguatan Kerjasama:

Diperlukan penguatan kerjasama dengan pihak ketiga dan organisasi terkait untuk mendukung program pengelolaan sampah. Hal ini dapat melibatkan inisiatif bersama dalam proyek-proyek inovatif dan pembiayaan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Terus-Menerus:

Dinas perlu terus melakukan pemantauan dan evaluasi respons serta sikap para pelaksana. Feedback dapat dijadikan dasar untuk penyesuaian program dan kebijakan guna mencapai hasil optimal.

4. Diversifikasi Sumber Pendanaan:

Penting untuk terus mencari alternatif sumber pendanaan, seperti kerjasama dengan sektor swasta, untuk mengurangi beban anggaran pemerintah daerah dan memungkinkan penerapan solusi berkelanjutan.

5. Penyesuaian Terhadap Perubahan Lingkungan:

Dinas perlu memiliki kesiapan untuk menyesuaikan program dan kebijakan mengikuti perubahan dalam kondisi ekonomi, sosial, dan politik di sekitarnya.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dapat mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pengelolaan sampah di Pasar Giwangan serta menjadi contoh bagi pasar lain dalam mencapai keberlanjutan dan kebersihan.